



Pembudidayaan Apotik Hidup Sebagai Alternatif Pembuatan Obat Tradisional di Desa Sesaot

Erna Juliawati
Pendidikan Biologi
Fakultas Sains, Teknik dan Terapan
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang apotik hidup sebagai alternatif untuk pembuatan obat tradisional. Metode pelatihan yang digunakan yakni tahapan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Adapun hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan ini adalah 1) masyarakat di desa Sesaot dapat merasakan hasil dari pembudidayaan apotik hidup yang telah terlaksana; 2) tanaman yang awalnya tumbuh secara liar di hutan yang cukup banyak dapat dibudidayakan dan terawat sebagaimana mestinya; mendapatkan penanaman yang baru di kantor desa untuk apotik hidup yang telah mati dan digantikan dengan yang baru, sehingga dapat dimanfaatkan. Kesimpulan dari pelatihan ini adalah kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan baik dan mendapatkan respon yang baik dari mitra dibuktikan dari banyak anak yang ingin mengikuti pelatihan.

Kata Kunci

Apotik Hidup, Obat Tradisional, Desa Sesaot.

Pendahuluan

Desa sesaot merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dimana merupakan satu dari 16 desa dan kelurahan yang berada di Narmada. Desa sesaot juga termasuk desa wisata destinasi yang banyak dikunjungi oleh kalangan masyarakat maupun pengunjung luar karena memiliki berbagai macam destinasi yang dapat dikunjungi dan tempatnya yang cukup strategis. Desa sesaot termasuk kedalam suatu desa yang berada di dekat hutan lindung namun dengan demikian menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan terutama di tempat wisata yang damai dan tenang. Wisata-wisata yang ada di desa Sesaot menjadi daya tarik sendiri bagi wisatawan, tempat-tempat wisata selalu ramai dikunjungi setiap harinya terutama di hari weekend. Dengan adanya wisata yang menjadi daya tarik itu desa Sesaot seringkali menjadi mitra tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Salah satu desa wisata yang memegang gelar tersertifikasi dari Mamparekrak dibidang kelestarian lingkungan, kebersihan, kesehatan dan keselamatan ialah wisata PUREKMAS.

Indonesia merupakan salah satu Negara maju yang memiliki mayoritas penduduk bermata pencarian sebagai petani dengan adanya kegiatan bercocok tanam. Pada dasarnya Indonesia termasuk kedalam Negara agraris yang memiliki berbagai sumber daya yang cukup banyak. Tanaman sangat cocok untuk dibudidayakan karena memiliki mamfaat yang cukup banyak tergantung dari tanaman yang akan di budidayakan, salah satunya adalah pembudidayaan apotik hidup yang dapat dikatakan sebagai tanaman obat yang memiliki mamfaat dalam proses pembuatan obat tradisyonal. Beberapa jenis tanaman yang dibudidayakan dapat memberikan pengaruh yang cukup banyak. Lebih dari 1000 spesies



tumbuhan dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku obat, sehingga dengan demikian proses pembudidayaan tanaman obat memiliki potensi yang cukup baik untuk dikembangkan. Pembudidayaan apotik hidup (tanaman obat) di desa yang subur cocok dilakukan di desa sesaot karena tingkat keberhasilannya cukup cepat karena memiliki tanah yang subur sesuai dengan lingkungan dan tempat yang cukup memadai.

Pembudidayaan merupakan suatu kegiatan yang telah direncanakan untuk memelihara sumber daya hayati pada suatu lahan dengan tujuan diambil mamfaat dan hasil panen yang dihasilkan. Adapun tujuan dari peroses pembudidayaan ini adalah untuk membantu dalam proses memperbanyak produksi segala sesuatu yang ingin diperbanyak, minsalnya seperti tumbuhan dan sejenisnya. Salah satu tumbuhan yang cocok untuk dibudidayakan seperti pembuatan apotik hidup yang dapat dikatakan sebagai penanaman apotik hidup.

Apotik hidup merupakan suatu istilah penggunaan lahan yang ditanami tumbuhan yang berkhasiat dan memiliki mamfaat yang cukup banyak sesuai dengan jenisnya, seperti pembuatan obat tradisional. Apotik hidup juga dapat diartikan sebagai tanaman yang memiliki berbagai jenis dan keunggukan yang berbeda-beda tergantung dari mamfaatnya sendiri bagi kesehatan. Obat tradisional pada dasarnya lebih aman dimamfatkan sebagai sarana dalam pengobatan karena bersifat alami dan memiliki efek samping yang lebih sedikit dibandingkan dengan obat-obat yang berasal dari pembuatan pabrik. Apotik hidup ini mempunyai berbagai mamfaat, diantaranya: (1) Aman bagi kesehtan karena menggunakan tanaman alami (2) Dapat diolah menjadi obat herbal yang lebih bermamfaat dan memiliki khasiat yang cukup tinggi (3) Lebih menghemat biaya hidup karena tanaman yang digunakan untuk pembuatan obat diolah dengan mudah (4) Meningkatkan kemampuan pemamfatan tanaman obat (5) Memberikan efek fisiologis bagi orang yang sedang sakit sehingga peroses penyembuhan lebih cepat karena adanya keberadaan tanaman apotik hidup. Selain itu, peroses perawatan tanaman sagatlah dipelukan guna untuk menjaga tumbuhan agar tetap terawat dan hidup sebagaimana mestinya.

Permasalahan yang dimunculkan oleh penulis tentang kurangnya kesadaran masyarakat tentang pembudidayaan apotik hidup ini menjadi titik fokus yang dibahas oleh penulis, karena sesuai denga program studi, yakni Pendidikan Biologi sehingga dengan mengangkat judul tentang “Pembudidayaan Apotik Hidup Guna Untuk Mendukung Alternatif Dalam Pembuatan Obat Tradisyonal Di Desa Sesaot” cukup tepat karena masih kurangnya perawatan maupun pembudidayaan oleh masyarakat sekitar sehingga tidak terawatt sebagaimana mestinya.

Dari permasalahan yang dimunculkan ini, penulis memberikan solusi dengan melakukan program kerja berupa pembudidayaan apotik hidup di desa sesaot agar tanaman obat yang tumbuh baik secara liar di hutan dapat terawat sebagai mana mestinya dan masyarakat dapat memamfaatkan keunggulan yang dimiliki dari setiap tumbuhan tersebut yang berpotensi sebagai obat tradisyoal. Untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas kepada masyarakat terhadap pembuatan apotik hidup ini penulis berupaya untuk memberikan gambaran tentang mamfaat dari setiap tumbuhan tersebut sehingga dapat dijadikan sebagai obat herbal ataupun tradisyonal, salah satu cara yang dilakukan adalah dengan membuatkan tulisan yang berisikan mamfaat dari setiap tanaman obat tersebut. Pembuatan apotik hidup ini dilakukan di posko KKN dengan bantuan dari anggota keompok dan untuk penempatan apotik hidup ini berlokasikan di dua tempat yakni di kantor desa Sesaot dan di Poskesdes.

Metode Pengabdian



Metode pelaksanaan kegiatan ini merupakan suatu langkah awal yang dilakukan guna untuk melakukan kegiatan observasi agar suatu kegiatan dapat berlangsung kedepannya. Perencanaan yang matang menjadi salah satu bentuk tercapainya tujuan dari kegiatan itu sendiri.

Dalam melakukan suatu kegiatan KKN merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan membawa program kerja kepada masyarakat. KKN ini juga dapat dikatakan sebagai salah satu bentuk mata kuliah wajib yang harus di tempuh oleh mahasiswa di Universitas Pendidikan Mandalika. Dalam melaksanakan program kerja penulis memiliki metode tersendiri dalam melakukan program kerja selama kegiatan. Selama program kerja berlangsung penulis juga dibantu oleh tim KKN untuk melancarkan kegiatan berupa program tersebut baik dalam bentuk tenaga, solusi, saran, kritik dan pendapat guna untuk tercapainya kegiatan atau program kerja yang baik. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan/Penyusunan Program Kerja

Perencanaan ini merupakan suatu langkah awal yang harus ditempuh oleh seseorang peneliti dalam melakukan suatu penelitian agar mendapatkan suatu hasil yang sesuai dan dapat tercapai. Keberhasilan suatu program kerja dapat terlihat apabila suatu perencanaan dapat dikelola dengan baik begitupun sebaliknya kegagalan dalam suatu program kerja tergantung dari pihak penyelenggara kegiatan yang beranggapan bahwa perencanaan tidak ada sehingga suatu program dapat dikatakan tidak berjalan sesuai dengan harapan. Selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik di desa Sesaot. Penulis banyak mendapatkan bantuan dari pihak kelompok KKN dan staf desa untuk mengumpulkan data dan hal lainnya. Perencanaan/penyusunan program kerja yang akan dibuat oleh penulis berupa konseling tentang kesadaran belajar dan pendidikan karakter anak usia dini (9-11 tahun) di desa sesaot.

2. Persiapan Alat dan bahan

Dalam melakukan suatu program kerja diperlukannya alat dan bahan guna untuk menunjang keberlangsungan dalam program kerja agar dapat tercapai. Persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan ini berupa:

a. Alat

- Ember
- Polibeg ukuran 40 x 40
- Sekop
- Terpal sebagai tempat pengolahan media
- Karung untuk pengambilan media

b. Bahan

- Vitamin B1
- Feses sapi
- Tanah
- Sekam mentah
- Tumbuhan-Tumbuhan apotik hidup seperti: Lengkuas, kencur, tumis kucing, jahe, jeruk nipis, kunyit putih dan kunig, daun mint dan sejenisnya yang dikategorikan tanaman obat.

3. Proses Pelaksanaan



Dalam proses pelaksanaan ini dilakukan beberapa tahapan agar program kerja terlaksana, tahapan-tahapan tersebut diantaranya:

- Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan
 - Membuat media pupuk untuk apotik hidup dari feses sapi, tanah dan sekam mentah yang dicampur menjadi satu
 - Media yang telah jadi dimasukkan ke dalam polibeg
 - Tahapan selanjtnya menyiapkan tumbuhan apotik hidup
 - Menanam apotik hidup ke dalam polibeg
 - Melakukan penyiraman menggunakan vitamin B1 di awal penanaman
- Penyiraman tanaman dilakukan 2 kali dalam 1 hari

4. Proses Pembuatan Rak dan Pengecetan

Selam proses pembuatan rak untuk apotik hidup ini dibantu ole tim KKN, pembuatn rak ini dilakukan selama 1 minngu, rak yang telah dibuat di tempatkan di poskesdes dan untuk rak yang telah disediakan di kantor desa hanya melakukan pengecetan ulang.

5. Proses Peletakan atau Penyusunan

Proses peletakan atau penyusunan ini mencangkup penempatan apoik hidup yang telah dibuat yang dimana menjadi sasaran tempat penaruhan apoti hidup ini adalah di kantor deesa dan diposkesdes

Hasil dan Pembahasan

Setelah semua program kerja tercapai mengenai “Pembuatan Apotik Hidup Guna Untuk Mendukung Alternative Dalam Pembuatan Obat Tradisyonal Di Desa Sesaot”. Dampak positif yang dirasakan oleh mahasiswa adalah dapat memberikan suatu hasil yang bermamfaat untuk masyarakat dan tanaman obat yang awalnya tumbuh di hutan secara liar yang cukup banyak tanpa adanya proses perawatan dapat terawat dan dimamfaatkan sesuai dengan keunggulan dari setiap tumbuhan tersebut dengan adanya proses pembudidayaan apotik hidup.

Adapun hasil yang akan di dapatkan di masyarakat, diantaranya:

1. Terwujudnya suatu program kerja di kalangan masyarakat
2. Masyarakat di desa sesaot dapat merasakan hasil dari pembudidayaan apotik hidup yang telah terlaksana
3. Tanaman yang awalnya tumbuh secara liar di hutan yang cukup banyak dapat dibudidayakan dan terawat sebagaimana mestinya
4. Mendapatkan penanaman yang baru di kantor desa untuk apotik hidup yang telah mati dan digantikan dengan yang baru, seingga dapat di mamfaatkan

Kegiatan tersebut tampak pada gambar berikut;



Kesimpulan

Berdasarkan program kerja KKN-T yang dilaksanakan di Desa Sesaot yang dimulai tanggal 03 Oktober sampai dengan 24 Desember 2022 ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program kerja yang telah terlaksana mengenai pembuatan apotik hidup dapat dihiupkan kembali dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
2. Program-program kerja KKN-T yang telah dijalankan diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi mitra maupun masyarakat di Desa Sesaot

Saran

Selama mengadakan kegiatan KKN-T ini penulis menyadari masih banyaknya kekurangan baik dalam program kerja yang telah tercapai di masyarakat dan penulisan dalam laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis menerima segala kritik dan saran dari pihak pembacanya dan penulis berharap program kerja yang telah terlaksana di desa Sesaot dapat bermanfaat bagi masyarakat dan dikembangkan.



Daftar Pustaka

- Aseptianova .(2019). Pemamfaatan Tanaman Obat Keluarga Untuk Pengobatan Keluarga Di Dikelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami–Kota Palembang.*Batoboh Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1-25.
<https://doi.org/10.26887/bt.v3il.680>
- Syarif, P., Suryotomo, B., & Soeprapto, H. (2011). Diskusi Dan Mamfaat Tanaman Obat Di Pedesaan Sebagai Upaya Pemberdayaan Apotik Hidup (Studi Kasus Di Kecamatan Wonokerto) . PENA: *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi* ,21(1),20-32.
- Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.